

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Salah satu bagian yang paling penting dalam kegiatan-kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas sesuatu penelitian atau seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh data yang maksimal.

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.⁹³

⁹³ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal. 55.

Penelitian ditinjau dari beberapa segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diselenggarakan dengan maksud memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Fenomena tersebut meliputi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹⁴

Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini penulis berusaha menelaah fenomena sosial tentang implementasi metode *thoriqoty* di TPQ. Pemilihan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis dengan rancangan penelitian studi kasus (*case study*). Pendekatan fenomenologis adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak⁹⁵. Pendekatan ini memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-

⁹⁴Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*, (Malang: Madani Media, 2020), hal. 34.

⁹⁵ Agus Salim Ms, *"Teori dan Penelitian Paradigma"*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. 167.

orang biasa dalam situasi tertentu yang menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau “penyebab”⁹⁶.

Penelitian ini juga menggunakan rancangan studi kasus (*case study*) yang termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.⁹⁷

Pendekatan dan rancangan penelitian ini digunakan peneliti untuk menganalisis dan memaparkan data-data serta mengungkap realitas yang terjadi dalam suatu lembaga taman pendidikan al-Qur'an mengenai implementasi metode *thoriqoty* dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan hingga memperoleh kesimpulan yang akurat.

⁹⁶ Tjipto Subadi, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hal. 17.

⁹⁷ Dedi Sutedi, *Pengantar Penelitian Bahasa Jepang*, (Bandung: UPI, 2005), hal. 61

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sendiri dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrumen kunci) dalam pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁹⁸ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yakni: observasi, partisipan, wawancara, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti dalam pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang valid pada prinsipnya menekankan latar belakang alamiah dari objek penelitian yang dikaji. Pelaksanaan penelitian ini untuk keberadaan peneliti diketahui statusnya oleh informan atau subjek, jadi sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Hal pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metode penelitian adalah tempat dimana proses pembelajaran berlangsung. Untuk bidang pendidikan maka tempat penelitian tersebut berupa kelas dan mushola dalam satu kawasan.

⁹⁸ Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 96

Tidak mudah tentunya untuk melaksanakan pembelajaran Al-Quran dengan baik bagi sebuah lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan dalam hal peningkatan jumlah murid, karena dalam proses pembelajaran Al-Quran ustadz/ustadzah harus memberi contoh langsung bacaan yang tepat dengan kondisi berhadap-hadapan supaya santri bisa melihat langsung dan menirukan.

Peneliti ini mengambil objek penelitian dilembaga pendidikan nonformal yaitu taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) Darul Flah Tlumpu Blitar. Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi TPQ tersebut dengan baik.
2. Siswa yang masuk dari berbagai kalangan, tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas, akan tetapi semua golongan ekonomi dan sosial.

Kondisi TPQ dan ustadz/ustadzah yang ada TPQ tersebut tepat untuk melakukan penelitian terkait dengan implementasi metode *thoriqoty* dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an karena TPQ tersebut menggunakan metode yang menarik.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁹⁹ Data penelitian berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga bisa diketahui pelaksanaan dari implementasi metode *thoriqoty*.

Data adalah sumber informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan “*rasion d’entre*” seluruh proses pencatatan. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problema tertentu.¹⁰⁰

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh¹⁰¹. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310.

¹⁰⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79.

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktis*, edisi revisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 157.

tertulis maupun lisan.¹⁰² Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.¹⁰³

Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan mewawancarai kepala TPQ, ustadz/ustadzah, santri di TPQ mengenai penggunaan metode *thoriqoty* dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik,

¹⁰² *Ibid*, hal. 172.

¹⁰³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79.

biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data.¹⁰⁴

Sumber data sekunder dari penelitian meliputi dokumen resmi, dokumen pribadi, arsip dan lain-lain yang ada di TPQ Darul Falah. Selain itu, peneliti juga menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data-data tersebut tentunya sangat berguna bagi peneliti untuk mengkaji tentang implementasi metode *thoriqoty* dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Agus Zaenul Fitri dalam bukunya, proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan observasi dan wawancara mendalam.¹⁰⁵ Untuk menemukan data yang dipergunakan, maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh obyektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan. Pada tahap ini peneliti melakukan

¹⁰⁴ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 113.

¹⁰⁵ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian...*, hal. 64.

pengumpulan data yang telah ditetapkan dan didapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan.

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (observasi) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁰⁶

Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan melihat aktivitas kegiatan pembelajaran oleh ustadz/ustadzah dalam melaksanakan metode *thoriqoty*, mengamati sikap peserta didik serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah mencari data dengan cara melakukan percakapan antara peneliti dan objek penelitian. Alasan penggunaan wawancara untuk memperoleh gambaran dan

¹⁰⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al Manur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-Ruz media, 2014), hal. 165.

informasi secara lebih mendalam tentang tema, fokus dan pertanyaan penelitian.¹⁰⁷

Penulis dalam penelitian ini mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pendidik (ustadz/ustadzah), pengurus sebagai pihak yang memberikan keterangan. Penulis berharap dapat memperoleh data tentang implementasi metode *thoriqoty* dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an mulai dari tahap persiapan, implementasi, kemampuan menghafal sifatul dan makhorijul huruf, serta membaca al-Qur'an dengan tartil dari hasil wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya.¹⁰⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dari wawancara, hasil wawancara dengan pendidik

¹⁰⁷ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian...*, hal. 116.

¹⁰⁸ *Ibid*, hal. 116.

(ustadz/ustadzah) dan peserta didik. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu observasi yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

Peneliti akan mendokumentasikan mengenai latar belakang berdirinya TPQ Darul Falah, visi-misi dan tujuan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia, daftar pendidik (ustadz/ustadzah), dan segala bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Bogdan dalam hal analisis data kualitatif menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰⁹

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334.

tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.¹¹⁰ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memaparkan secara gamblang, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dilakukan dengan cara melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini akan berjalan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan seleksi yang ketat dan diringkas.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan pendidik (ustadz/ustadzah) dan peserta didik (santri) yang mengacu pada implementasi metode *thoriqoty* dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data, dengan mengumpulkan data yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan.

¹¹⁰ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian...*, hal. 126

Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai¹¹¹. Selanjutnya dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan informasi yang peneliti butuhkan secara kongrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti diharapkan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu

¹¹¹ *Ibid*, hal. 127.

dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Kegiatan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membaca literatur yang terkait dengan peningkatan pembelajaran al-Qur'an, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan dilapangan mengenai implementasi metode *thoriqoty* dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an, mengenai bagaimana tahap persiapan yang dilakukan, bagaimana implemetasi, bagaimana kemampuan menghafal sifatul dan makhorijul huruf, serta membaca al-Qur'an dengan tartil.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

112

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dari beberapa sumber tersebut, data

¹¹² *Ibid*, hal. 329.

dideskripsikan dan dikategorikan berdasarkan pandangannya sama atau tidak.¹¹³

Peneliti melakukan pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber yaitu hasil wawancara dari kepala, ustadz/ustadzah TPQ Darul Falah untuk dikategorikan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.¹¹⁴

Data diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dari ketiga teknik tersebut peneliti mengecek kembali kesesuaian data penelitian dengan fakta di lapangan.

c. Triangulasi Waktu

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 273.

¹¹⁴ *Ibid.*, hal. 273.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan waktu atau situasi yang berbeda.¹¹⁵

Dalam penelitian pasti dibutuhkan jangka waktu yang lama. Penelitian tidak bisa terselesaikan dalam satu waktu saja, melainkan dilakukan secara berulang-berulang dengan penambahan waktu tertentu. Data mengenai implementasi metode thoriqoty ini akan didapatkan dalam jangka waktu kurang lebih selama tiga bulan secara bertahap.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan empat tahap penelitian yaitu: 1) Tahap pra lapangan 2) tahap penelitian 3) tahap analisis data 4) tahap pelaporan. Keempat tahapan tersebut berlangsung secara sistematis, artinya tidak bisa menggunakan tahap kedua sebelum tahap pertama dilakukan dan begitu juga sebaliknya, tidak dapat menggunakan tahap ketiga sebelum tahap kedua dilakukan dan seterusnya.

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 274.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Memilih dan menentukan informasi.
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.

- a. Melakukan observasi ke lokasi, yaitu TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar.
- b. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga teknik: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- c. Pengamatan pembelajaran dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan metode dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an.

- d. Menggunakan instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan implementasi metode thoriqoty dalam meningkatkann pembelajaran al-Qur'an.
- e. Melakukan wawancara terhadap ustadzah pendamping yang sudah ditentukan dan peserta didik sebagai subyek dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan beberapa tahapn yaitu:

- a. Mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.
- b. Peneliti melakukan berbagai perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir penelitian ini,peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Penyusunan laporan yang dilaksanakan setelah menganalisis data dan mengambil kesimpulan.

- b. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung.